

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SENIOR  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : Peningkatan Kapasitas Kompetensi Kewirausahaan Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Sekitar Hutan Mangrove Di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Meringgai Kabupaten Lampung Timur

a. Nama Lengkap : Dr.Yuniar Aviati, S.P., M.T.A.  
b. NIP/NIK : 196906112003122001  
c. NIDN : 0011066907  
d. Jabatan Fungsional : LKTOR  
e. Perguruan Tinggi Asa : Universitas Lampung  
f. Fakultas/Jurusan : Pertanian/Agribisnis  
g. Alamat Institusi : Jl. Soemantri Brodjonegoro no 1 Gedung Meneng Bandar Lampung  
h. Telpon/HP/Faks/E-mail : HP. 08111795077/ yuniarafiati@yahoo.com  
i. Anggota peneliti : (1) Dr. Ir.Kordiyana K. Rangga. M.S.  
NIDN. 0025045906  
Program Studi: Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian  
(2) Dr. Teguh Endaryanto, S.P., M.Si.  
NIDN. 0003106902  
Program Studi: Agribisnis

Lama Kegiatan : 5 Bulan (Juni - Oktober 2017)  
Biaya yang diusulkan : Rp.20.000.000,- (Dua puluh juta rupiah)



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lampung

(Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.S.)  
NIP/NIK 196110201986031002

Kota Bandar Lampung, 4 November 2017

Dr. Yuniar Aviati, S. S.P.,M.T.A.  
NIP. 196906112003122001



Menyetujui,  
Sekretaris LPPM Universitas Lampung

(Dr. Hartoyo, M.Si)  
NIP/NIK 196012081989021001

UNIVERSITAS LAMPUNG	
TGL	6-11-2017
NO	0177/UN2618/UPM/2017
JEMIS	Penelitian
PARAF	8



# SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

**Dr. Yuniar Aviati Syarief, S.P., M.T.A.**

Sebagai

**PRESENTER**

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat "Berkarya dan Berinovasi untuk Bangsa"  
Diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lampung  
Pada Tanggal 4 November 2017 di Hotel Emersia, Lampung - Indonesia



Rektor Universitas Lampung

*Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin*

Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.P.

NIP. 195706291986031002

Bandar Lampung, 4 November 2017  
Ketua Pelaksana

Dr. Ir. Sumaryo Gs., M.S.

NIP. 196403271990031004



# PENINGKATAN MANAJEMEN USAHA BERBASIS HASIL HUTAN MANGROVE NON KAYU DI DESA MARGASARI KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

**Dr. Yuniar Aviati Syarief, S.P., M.T.A.<sup>1)</sup>**

*Jurusan Agribisnis Universitas Lampung, Bandar Lampung  
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145  
[yuniarafiati@yahoo.com](mailto:yuniarafiati@yahoo.com), [yuniar.aviati@fp.unila.ac.id](mailto:yuniar.aviati@fp.unila.ac.id)*

## Abstrak

Kompetensi kewirausahaan merupakan kunci untuk meningkatkan kapasitas masyarakat sekaligus meningkatkan ekonomi suatu masyarakat (Syarief, 2015). Desa Margasari memiliki hutan mangrove seluas ±1.000 Ha yang berpotensi sebagai sumber ekonomi masyarakat di sekitar hutan mangrove. Berbagai usaha yang dapat dikembangkan melalui pemanfaatan non kayu hutan mangrove antara lain; sirup dari buah Pidada, kerupuk dan peyek dari daun Deruju, dan lain-lain. Untuk memiliki kemampuan mengelola usaha makanan yang berbasis hutan mangrove maka masyarakat harus memiliki kemampuan untuk mengolah produk makanan tersebut secara baik, higienis, dan tetap menjaga kelestarian hutan mangrove. Masyarakat yang tinggal di sekitar hutan mangrove dapat mengembangkan usaha berbasis hasil non kayu hutan mangrove harus memiliki kompetensi kewirausahaan agar menjadi wirausahaan yang tangguh dan handal. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut di atas dilakukan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan dan praktek usaha bagi masyarakat di sekitar hutan mangrove. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan antara lain pelatihan dan pendampingan pembukuan dan keuangan usaha mikro, pendampingan/pelatihan Sertifikasi Halal dari LPPOM MUI, praktek pembuatan produk olahan berbasis hasil non kayu hutan mangrove. Hasil pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat yaitu adanya pembukuan dan keuangan yang tertib, kelompok telah mengikuti pelatihan untuk Sertifikat Halal di LPPOM MUI, dan adanya prosedur pembuatan sirup dari buah Pidada, kue bawang dan peyek dari daun Deruju.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Kewirausahaan, Hutan Mangrove

## 1. Pendahuluan

Pengelolaan wilayah pesisir secara terpadu adalah suatu pendekatan pengelolaan wilayah pesisir yang melibatkan dua atau lebih ekosistem, sumber daya, dan kegiatan pemanfaatan secara terpadu guna tercapainya pembangunan wilayah pesisir secara berkelanjutan. Kompleksitas ekosistem hutan mangrove di wilayah pesisir mensyaratkan adanya keterpaduan dalam pengelolaannya. Pengelolaan masyarakat sekitar hutan mangrove yang tergabung dalam kelompok tani merupakan sebuah fasilitasi yang dapat mendidik dan memotivasi masyarakat untuk menjadi wirausaha yang memiliki kompetensi sehingga akan lebih inovatif dalam mengelola hutan mangrove di wilayahnya.

Pemanfaatan hutan mangrove tanpa

melakukan pengerusakan melalui penciptaan produk-produk non kayu antara lain pembuatan sirup dari buah pohon Pidada, kerupuk dari daun deruju, dan lain-lain. Pemanfaatan hutan mangrove untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui produk non kayu akan menjamin ketersediaan bahan baku dan kelestarian mangrove di masa depan. Masyarakat Desa Margasari sudah melalui berbagai usaha dengan pemanfaatan hutan mangrove non kayu, namun untuk menjamin keberlanjutan usaha, perbaikan dan diversifikasi produk olahan, manajemen usaha yang efektif dan efisien diperlukan peningkatan kompetensi kewirausahaan masyarakat di sekitar hutan mangrove.

## 2. Bahan dan Metode

Metode pelatihan yang akan digunakan

dalam Kegiatan ini ada beberapa cara tergantung tujuan dan sasaran pelatihan

a. Demonstrasi dan praktek langsung:

Untuk menunjukkan atau mempraktekkan cara pembuatan administrasi kelompok, pembukuan keuangan.

b. Diskusi Kelompok

Pada diskusi kelompok, kelompok masyarakat diharapkan mendapat informasi yang lebih luas dan dapat memberikan informasi maupun memberikan tanggapan atas informasi yang diberikan oleh dosen Unila terkait dengan peningkatan kompetensi kewirausahaan

c. Pendampingan

Pendampingan dilakukan untuk pengurusan dan pelatihan Sertifikat halal ke LPPOM MUI Lampung

### 3. Hasil dan Pembahasan

Masyarakat yang menjadi sasaran dari kegiatan pengabdian yang akan dilakukan adalah masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar hutan mangrove dan telah/belum melakukan kegiatan usaha berbasis hutan mangrove non kayu.

a. Pelatihan Serifikasi Halal di LPPOM MUI

Masyarakat Indonesia sebagian besar beragama Islam sehingga produk-produk makanan yang diolah dan dipasarkan harus memenuhi kaidah kehalalan. Oleh karena itu untuk menunjang produk-produk olahan hasil hutan mangrove non kayu dapat diterima oleh masyarakat maka diupayakan untuk menuju proses sertifikasi kehalalan produk yang dikeluarkan oleh LPPOM MUI.

Salah satu syarat dalam mengajukan sertifikat halal adalah harus mengikuti pelatihan Sertifikasi Halal.

Materi pelatihan antara lain adalah pengenalan syarat dan spesifikasi kehalalan suatu produk dari sudut pandang Agama Islam, proses dan prosedur untuk mendapatkan sertifikat kehalalan produk dari LPPOM MUI.

Untuk mengetahui prosedur, syarat dan

aplikasi dari proses mendapatkan kehalalan dari LPPOM MUI maka pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah mendampingi pelatihan bagi Ketua Kelompok Masyarakat di sekitar hutan mangrove untuk ikut pelatihan yang dilakukan oleh LPPOM MUI atas nama Ibu Sudarlis.



Gambar 1. Serifikat Pelatihan dari LPPOM MUI

b. Praktek pembuatan sirup dari buah Pidada

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat dalam pengolahan buah Pidada untuk dijadikan sirup maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengadakan pelatihan dan praktek langsung pembuatan sirup buah Pidada.

Adapun bahan –bahan untuk pemuatan sirup buah Pidada adalah

- Buah Pidada
- Kayu secang
- Bunga Rosella
- Kayu manis
- Gula



Gambar 2. Bahan untuk sirup buah Pidada

Peralatan yang digunakan untuk pembuatan sirup buah Pidada adalah

- Baskom
- Pisau
- Panci
- Saringan
- Pengaduk
- Botol

Cara pembuatan sirup buah pidada:

- Pilih buah Pidada yang sudah tua dan matang kemudian dikupas dan dicuci hingga bersih.
- Cuci dan bersihkan kayu secang, kayu manis dan bunga rosella.
- Semua bahan-bahan dicampurkan dan direbus hingga mendidih.
- Angkat dan saring sehingga di dapat air yang telah sirup dan tambahkan gula lalu dipanaskan kembali hingga mendidih.
- Angkat dan saring kembali dan didinginkan.
- Setelah dingin dikemas ke dalam botol dan disegel, lalu disimpan di lemari pendingin.



Gambar 3. Perebusan bahan-bahan sirup buah Pidada



Gambar 4. Sirup buah Pidada yang siap dipasarkan

### c. Perbaikan Pembukuan keuangan dan Administrasi Kelompok

Secara administrasi kelompok belum memiliki pembukuan keuangan yang tertib dan teratur dalam pembuatannya. Demikian juga dengan buku administrasi kelompok yang terdiri buku anggota, buku tamu, buku inventaris, dll.

Untuk meningkatkan kinerja kelompok masyarakat pengelola hutan mangrove maka diadakan pendampingan dan praktek pembukuan administrasi kelompok dan keuangan kelompok melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 5. Pendampingan dan praktek pembukuan administrasi dan keuangan kelompok

Melalui pendampingan dan praktek langsung pembukuan administrasi kelompok dan keuangan saat ini telah dihasilkan pembukuan yang lebih sistematis, tertib dan teratur sehingga diharapkan adanya keterbukaan dan akuntabilitas dalam pembukuan keuangan di kelompok.

### d. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengabdian kepada masyarakat di sekitar hutan mangrove melalui pendampingan dan praktek didapatkan hasil:

- Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan sirup dari buah Pidada
- Peningkatan pengetahuan mengenai syarat

dan proses pembuatan sertifikat kehalalan dari LPPOM MUI dengan mengikuti pelatihan kehalalan produk.

- Pembukuan administrasi kelompok dan keuangan semakin sistematis, tertib dan teratur.

#### **e. Daftar Pustaka**

- Alma, B. 2002. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Syarief, Y.A. 2015. *Kompetensi Kewirausahaan: Teori, Pengukuran dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syarief, Y.A. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kompetensi Kewirausahaan Petani Jagung Di Provinsi Lampung. *Disertasi*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Priyanto, S. H. 2010. *Pengaruh Faktor Lingkungan, Kewirausahaan, dan Kapasitas Manajemen Terhadap Kinerja Usahatani; Studi Empiris Pada Petani Tembakau di Jawa Tengah*. Disertasi. Program Studi Ilmu Ekonomi. Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya.
- Suryana, Y. dan Kartib B. 2010. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat

